

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2012:38) diartikan bahwa, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Al Ijarah Indonesia *Finance* dengan mempelajari laporan keuangan selama enam tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2007 hingga 2012. Alasan mendasar PT. Al Ijarah Indonesia *Finance* dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan terjadinya penurunan profitabilitas hampir setiap tahun yang merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Al Ijarah Indonesia *Finance* periode 2007-2012. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada perputaran piutang sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas PT. Al Ijarah Indonesia *Finance* periode 2007-2012.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian berperan dalam pengumpulan berbagai data yang diperlukan sehingga data yang diperoleh untuk penelitian ini merupakan data yang

relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

Menurut Sugiyono (2011:11) “Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.”

Tujuan deskriptif dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel yang diteliti, yaitu gambaran mengenai perputaran piutang dan gambaran profitabilitas di PT. Al Ijarah Indonesia *Finance*.

Menurut Hasan (2006:11) bahwa “Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.” Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif adalah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas di PT. Al Ijarah Indonesia *Finance*.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2011:64), mengemukakan bahwa “variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*)”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah perputaran piutang.

Lebih lanjut Sugiyono (2011:64), mengemukakan “variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen).” Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan.

Secara rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1.
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel (X) Perputaran Piutang	Perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal + piutang akhir dibagi dua). Lukman Syamsudin (2007:254)	Perputaran Piutang 1. Penjualan bersih 2. Rata-rata piutang $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$ Periode 2007-2012	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sartono (2001:119)	Profitabilitas (ROA): 1. Laba setelah pajak 2. Total aktiva $\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ Periode 2007-2012	Rasio

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mengenai tingkat perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas dengan desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78).

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:137) sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang penjelasannya sebagai berikut:

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang penjelasannya sebagai berikut. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat sebagai pengguna data. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat di Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Data	Jenis Data	Sumber Data Sekunder
Laporan Keuangan PT. Al Ijarah Indonesia <i>Finance</i> Tahun 2007-2012	Sekunder	Website PT. Al Ijarah Indonesia <i>Finance</i>
<i>Annual Report</i> PT. Al Ijarah Indonesia	Sekunder	Website PT. Al Ijarah

Deffi Dwi Putri, 2014

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Finance</i>		Indonesia <i>Finance</i>
Rasio-rasio Keuangan PT. Al Ijarah Indonesia <i>Finance</i>	Sekunder	Website PT. Al Ijarah Indonesia <i>Finance</i>

3.2.4. Populasi dan Sampel

3.2.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Proses penelitian pada dasarnya meliputi perumusan masalah penelitian dan pemecahannya melalui telaah teoritis dan pengujian fakta. Dalam pengujian fakta penelitian, dibutuhkan analisis data. Data yang dianalisis dapat berupa data dari suatu populasi atau data dari suatu sampel..

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Al Ijarah Indonesia *Finance*.

3.2.4.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sedangkan Mardalis (2009:55) menyatakan, “Sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi yang ada.

Deffi Dwi Putri, 2014

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Al Ijarah Indonesia *Finance* periode 2007-2012, sehingga didapat $n=6$.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh dalam memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009:308), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2011:326-327), “Teknik pengumpulan data dengan dokumen adalah mengumpulkan data-data dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental seseorang.” Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan PT. Al Ijarah Indonesia *Finance* periode 2007-2012.

3.2.6. Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, kemudian dianalisis oleh peneliti, untuk memperoleh temuan seperti yang diharapkan oleh peneliti.

Pengertian analisis data menurut Sugiyono (2011:199) yaitu,

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi

data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Analisis deskriptif terhadap perputaran piutang.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai *Return on Asset (ROA)*.
3. Menguji data untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas menggunakan analisis regresi linear sederhana.

3.2.6.2. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran mengenai kondisi kedua variabel yang diteliti baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi. Untuk itu dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai tingkat perputaran piutang dan tingkat profitabilitas (ROA), dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

1. Perhitungan perputaran piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

(Lukman Syamsuddin 2007:254)

Rata-rata piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

(Lukman Syamsuddin 2007:254)

2. Perhitungan profitabilitas (ROA)

Perhitungan profitabilitas yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan ROA sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2001:119). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Selanjutnya kriteria kategori hasil perhitungan akan dinyatakan baik atau kurang baik dengan menggunakan analisis tren karena untuk perusahaan pembiayaan syariah tidak terdapat standar atau nilai ROA minimum yang harus dicapai oleh perusahaan. Adapun kriteria penentuan kondisi profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut.

Baik Jika $ROA_n \geq ROA_{(n-1)}$

Kurang Baik Jika $ROA_n < ROA_{(n-1)}$

3.2.6.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang dibutuhkan pengujian untuk mengetahui kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian ini. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”, untuk mengetahui kebenarannya dilakukan analisis regresi linear sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi. Salah satu uji asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana adalah uji linearitas.

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2012:265), adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(G) &= JK(S) - JK(TC)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

Deffi Dwi Putri, 2014

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JK(a)	=	Jumlah Kuadrat koefisien a
JK(b a)	=	Jumlah Kuadrat Regresi (b a)
JK(S)	=	Jumlah Kuadrat Sisa
JK(TC)	=	Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK(G)	=	Jumlah Kuadrat Galat

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Piutang (X) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2012:261)

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Deffi Dwi Putri, 2014

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2012:187)

Keterangan :

Y = Sumbu profitabilitas

X = Sumbu perputaran piutang

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah garis regresi

n = Lamanya periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi, namun nilai Y bervariasi tersebut semata-mata tidak disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Pengujian Keberartian Regresi

Uji keberartian model regresi atau disebut uji F (uji Anova) dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah model persamaan regresi linier yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh yang berarti dari variabel perputaran

piutang dalam memprediksi variabel profitabilitas. Untuk menguji keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , yaitu dengan uji keberartian dengan rumus:

$$F = \frac{JK(\text{reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.

H_0 : Model persamaan regresi tidak berarti.

H_a : Model persamaan regresi berarti.

- b. Taraf nyata yang digunakan (α) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan

$dk = k$ dan $dk_1 = n - k - 1$.

- c. Menentukan kriteria pengujian.

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Menentukan nilai statistik F.

- e. Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.

4. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} dari koefisien regresi variabel bebas,

yaitu perputaran piutang. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari variabel bebas (perputaran piutang) memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (profitabilitas).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

- b. Menentukan nilai statistik t dengan rumus

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

$$S_b^2 = \frac{S^2_{Y.X}}{\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$S_b = \sqrt{\frac{S^2_{Y.X}}{\sum x^2 - (\sum x)^2}}$$

(Sudjana, 2003:23)

$$S^2_{Y.X} = \sum (Y - \hat{Y})^2 / (n - 2)$$

(Sudjana, 2003:24)

Keterangan:

t_{hitung}	=	Nilai t
b	=	Koefisien regresi variabel
S_b	=	Standar <i>error</i> variabel

- c. Selanjutnya, untuk melihat t tabel harus digunakan distribusi student t dengan $dk = (n-2)$, dengan uji pihak kanan (uji 1 pihak), berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak